

**AKIBAT HUKUM PEMALSUAN AKTA OTENTIK YANG DILAKUKAN
OLEH NOTARIS SELAKU PEJABAT UMUM (STUDI KASUS
PUTUSAN NOMOR 1362/Pid.B/2019/PN Jkt.Utr)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara



Oleh :

Nama : Oddy Inayah Kasri

NIM : 217201032

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

**AKIBAT HUKUM PEMALSUAN AKTA OTENTIK YANG DILAKUKAN
OLEH NOTARIS SELAKU PEJABAT UMUM (STUDI KASUS
PUTUSAN NOMOR 1362/Pid.B/2019/PN Jkt.Utr)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Oleh :

Nama : Oddy Inayah Kasri

NIM : 217201032

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

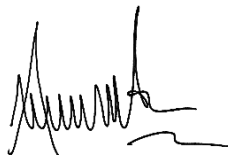
TANDA PENGESAHAN TESIS UNTUK DIUJI

Nama : Oddy Inayah Kasri
NIM : 217201032

JUDUL TESIS:

**AKIBAT HUKUM PEMALSUAN AKTA OTENTIK YANG DILAKUKAN
OLEH NOTARIS SELAKU PEJABAT UMUM (STUDI KASUS
PUTUSAN NOMOR 1362/Pid.B/2019/PN Jkt.Utr)**

Secara substansi telah dinyatakan siap untuk diujikan
Jakarta, 05 Januari 2022
Pembimbing Tesis



Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H.

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN TESIS

Nama : Oddy Inayah Kasri
NIM : 217201032


JUDUL TESIS:

**AKIBAT HUKUM PEMALSUAN AKTA OTENTIK YANG DILAKUKAN
OLEH NOTARIS SELAKU PEJABAT UMUM (STUDI KASUS
PUTUSAN NOMOR 1362/Pid.B/2019/PN Jkt.Utr)**

Telah dipertahankan di hadapan Majelis Penguji yang dibentuk oleh Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan dinyatakan LULUS dalam sidang ujian tanggal 18 Januari 2022, dengan Majelis Penguji terdiri atas:

- 1. Ketua Penguji : Prof. Dr. Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn.**
- 2. Anggota Penguji : Prof. Dr. Mella Ismelina F.R, S.H., M.Hum.
Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H.**

Jakarta, 26 Januari 2022
Pembimbing



Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat pada waktunya dengan judul **“Akibat Hukum Pemalsuan Akta Otentik Yang Dilakukan Oleh Notaris Selaku Pejabat Umum (Studi Kasus Putusan Nomor 1362/Pid.B/2019/PN.Jkt.Utr)”**.

Adapun tujuan dari penulisan ini untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara. Dalam menyelesaikan tesis ini tidak sedikit kesulitan yang penulis temukan, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan selaku ketua panelis penguji pada saat seminar proposal dan sidang tesis.
2. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumangara.
3. Ibu Prof. Dr. Mella Ismelina F. Rahayu, S.H., M.Hum. selaku Kepala Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan selaku dosen penguji pada saat seminar proposal dan sidang tesis.
4. Ibu Dr.Tjempaka, S.H., M.Kn. selaku dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan selaku narasumber dalam penulisan tesis ini.

5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberikan pengarahan, meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis.
6. Bapak Anang Suryanto, S.H., M.Kn. selaku Notaris di Kota Tangerang Selatan yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dalam penulisan tesis ini.
7. Seluruh Dosen staf pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
8. Seluruh staf karyawan bagian pendidikan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan informasi dan pelayanan selama penulis menjalankan perkuliahan.
9. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya, memberikan dukungan dan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan serta penulisan tesis ini dengan tepat pada waktunya.
10. Teman-teman seperjuangan Magister Kenotariatan yang memberikan semangat dan informasi-informasi selama perkuliahan kepada penulis.
11. Teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
12. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu yang telah membantu dalam memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak yang dapat membantu dalam menyempurnakan penulisan ini.

Jakarta, 26 Januari 2022

Penulis



Oddy Inayah Kasri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Konseptual.....	9
F. Kerangka Teoritik.....	13
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Notaris	
1. Pengertian Notaris.....	24
2. Kewenangan Notaris	29
3. Kewajiban Notaris.....	33
4. Larangan Notaris.....	38
5. Sanksi Notaris	42
6. Majelis Pengawas Notaris.....	46
7. Organisasi Notaris.....	53

	8. Tanggung Jawab Notaris.....	57
B.	Tinjauan Umum Akta	
	1. Pengertian Akta.....	63
	2. Jenis-jenis Akta.....	65
	3. Sistematika Akta Notaris	72
C.	Teori Kehati-hatian	80
D.	Teori Pembuktian Akta Otentik.....	83
E.	Teori Tanggung Jawab	86
BAB III	DATA HASIL PENELITIAN	
	A. Identitas Terdakwa.....	90
	B. Uraian Kasus.....	91
	C. Pertimbangan Hakim	103
	D. Hasil Wawancara	109
BAB IV	ANALISIS DATA	
	A. Akibat Hukum Terhadap Akta Otentik Yang Telah Dipalsukan Oleh Notaris	121
	B. Penerapan Sanksi Terhadap Notaris Yang Melakukan Pemalsuan Akta Otentik	137
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	160
	B. Saran	161

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

- JUDUL TESIS** : Akibat Hukum Pemalsuan Akta Otentik Yang Dilakukan Oleh Notaris Selaku Pejabat Umum (Studi Kasus Putusan Nomor 1362/Pid.B/2019/PN Jkt.Utr)
- NAMA MAHASISWA** : Oddy Inayah Kasri
- NIM** : 217201032
- KATA KUNCI** : Akibat Hukum, Pemalsuan Akta Otentik, Notaris

ISI ABSTRAK:

Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik dan memiliki kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini atau berdasarkan undang-undang lainnya. Notaris dalam menjalankan pekerjaannya membuat akta ada yang melakukan dengan cara melanggar hukum contohnya pemalsuan akta. Sehingga hal tersebut berdampak pada akta yang dibuatnya. Dalam kasus Putusan No.1362/Pid.B/2019/PN.Jkt.Utr. Notaris melakukan pemalsuan akta otentik dengan membuat akta menggunakan identitas pihak yang telah meninggal dunia seolah-olah masih hidup, tujuan dari dibuatnya akta tersebut adalah untuk digunakan pemecahan sertifikat dan penerimaan ganti rugi dari pihak jasmarga, hal ini dilakukan tanpa sepengetahuan ahli waris. Rumusan Masalah yaitu: Bagaimana akibat hukum terhadap akta otentik yang telah dipalsukan oleh Notaris dan Bagaimana penerapan sanksi terhadap Notaris yang melakukan pemalsuan akta otentik. Teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah teori kehati-hatian, pembuktian akta otentik dan tanggungjawab. Jenis penelitian hukum normatif, spesifikasi penelitian deskriptif analitis, Data yang digunakan data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara, serta analisis data dilakukan secara kualitatif. Akibat hukum terhadap akta yang dipalsukan oleh Notaris akta tersebut menjadi tidak otentik atau batal demi hukum. Penerapan sanksi terhadap notaris yang melakukan pemalsuan akta diberikan sanksi administratif, sanksi perdata dan sanksi pidana.